

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era milenial saat ini, pendidikan menjadi hal yang wajib ditempuh oleh semua orang untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Karena, Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertulis dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat. mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan sangat identik dengan proses belajar, proses belajar itu sendiri merupakan proses dimana seorang individu dari yang tidak bisa menjadi bisa terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan. Dalam masa proses belajar tersebutlah individu mengadakan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat dan pasti. Perubahan-perubahan yang cepat yang tanpa didasari kemampuan adaptasi yang baik akan menimbulkan rasa takut gagal serta kurang percaya diri sehingga mengurangi motivasi, pemahaman dan minat belajar peserta didik. Maka dari itu perlulah penyeimbangan antara ilmu pengetahuan dan pendidikan. Selain itu, menempuh jenjang pendidikan akan membuat seseorang tidak akan tertinggal, baik dalam segi pemahaman, perolehan informasi, maupun teknologi yang terus berkembang.

Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. PPKn adalah ilmu yang membahas mengenai tugas dan kewajiban warga Negara, yang memiliki keterkaitan atau hubungan antara manusia sebagai individu didalam suatu perkumpulan yang tertata dan terorganisir dalam hubungannya dengan suatu Negara yang bersangkutan. Jadi, peran PPKn sangatlah penting dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik di sekolah, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan dan pengembangan kreativitas peserta didik.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah adalah membentuk peserta didik yang memiliki sikap tanggungjawab sesuai moral serta

memaknai segala peristiwa dan nilai-nilai budaya dalam upaya menggalang semangat Bhinneka Tunggal Ika sebagai pedoman persatuan Indonesia. Sesuai dengan pasal 3 dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2005 tentang Sisidiknas) menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara agar mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter baik itu di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembelajaran PPKn peserta didik dipersiapkan sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat agar menjadi menjadi warga negara yang baik.

Guru berperan sebagai fasilitator yang memungkinkan terciptanya kondisi yang lebih baik bagi peserta didik untuk belajar. Guru harus bisa menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga bisa mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik serta mampu membimbing dan memotivasi peserta didik untuk aktif. Selain itu guru juga bertanggungjawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran PPKn bergantung pada kemampuan guru dalam memahami dan memilih suatu sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran PPKn. Ketepatan penggunaan sumber belajar tersebut sangat bergantung pada tujuan dan isi proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, melalui kuisisioner (angket) yang disebarakan secara daring mengenai proses pembelajaran PPKn di kelas IV Sekolah Dasar . Data yang diambil melalui kuisisioner ini akan dijadikan sebagai analisis kebutuhan dalam penulisan skripsi ini. Data dalam analisis kebutuhan akan dikembangkan sebagai alasan dalam melakukan penelitian tersebut. Analisis kebutuhan sendiri dilakukan terhadap peserta didik dan guru.

Adapun hasil analisis kebutuhan yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan kuisisioner secara daring. Peneliti menemukan bahwa peserta didik akan lebih tertarik pada saat pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang kreatif dan

inovatif. Sumber belajar yang menarik akan membuat pembelajaran lebih aktif dan bermakna. Hal ini juga berkaitan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang menyukai pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini membuat peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang di ajarkan.

. Maka, dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan sumber belajar baru yang bisa digunakan dalam pembelajaran PPKn. Sumber belajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah “Buku *Word Square* Bergambar”. Buku *word square* bergambar akan dijadikan sebagai buku penunjang dalam proses pembelajaran PPKn di kelas. Buku ini akan membantu guru dan peserta dalam memahami materi, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Buku *word square* bergambar juga dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Buku *Word Square* Bergambar (WORGAMS) yang didalamnya terdapat ulasan materi pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan disajikan dalam bentuk sebuah buku sebagai sumber belajar. Hal tersebut yang membedakan *word square* bergambar dengan *word square* pada umumnya. Materi yang akan di bahas pada sumber belajar *word square* bergambar adalah materi keragaman karakteristik individu tema 6 subtema 2. Alasan peneliti mengambil materi tersebut adalah peneliti ingin mengkonkretkan materi yang cukup abstrak sehingga menjadi konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, peneliti belum menemukan sumber belajar yang sama mengenai materi

tersebut. Dalam *word square* bergambar juga di lengkapi dengan ringkasan materi yang disertai dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sehingga akan menarik perhatian peserta didik dan akan membuat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pembelajaran yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Karena, peserta didik lebih senang dan mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan sumber belajar yang menarik. Seorang guru juga diharapkan mampu menyampaikan materi dengan baik didukung oleh pemilihan metode maupun penggunaan sumber belajar yang sesuai, agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Terutama pada saat ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh, sehingga menuntut guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan dan penggunaan sumber belajar, karena jika hanya menjelaskan menggunakan sumber belajar yang kurang menarik akan sulit dan peserta didik akan sulit mengerti dengan materi yang disampaikan

Sumber belajar adalah semua sumber baik itu pesan, alat, ataupun orang yang bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh peserta didik sebagai sumber dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan minat dan kualitas belajar peserta didik. Menurut Percival dan Elington

menjelaskan sumber belajar dari sisi pembuatan adalah seperangkat bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja atau tidak sengaja diciptakan agar peserta didik secara individual dan atau secara bersama-sama dapat belajar.¹ Sehingga, penggunaan sumber belajar yang menarik dan kreatif akan mempengaruhi kualitas suatu pembelajaran.

Terdapat banyak sekali jenis dan macam dari sumber belajar yang dapat guru manfaatkan sebagai alat bantu mengajar, mulai dari yang murah harganya dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Sampai yang diproduksi oleh pabrik dengan harga yang mahal dan sangat canggih. Salah satu contoh sumber belajar yang khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran adalah Buku *Word Square* Bergambar. *Word Square* merupakan permainan yang melatih kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menemukan jawaban kata yang cocok pada kotak-kotak jawaban. Huruf-huruf pada *Word Square* disusun secara acak sehingga dapat dibaca secara vertikal maupun horizontal tetapi ditambah dengan huruf-huruf lainnya sebagai pegecoh. Permainan ini menuntut peserta didik menjadi lebih cermat, mandiri dan teliti.

Buku *Word Square* Bergambar merupakan sumber belajar yang sangat menarik perhatian peserta didik dan dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Karena , *word square* pada umumnya hanya terdapat

¹ Fred Percival dan Henry Elington, *A Handbook of Educational Technology*. (London : Kogan Page. 1993). hh. 16-17

pertanyaan dan kata-kata saja, tetapi pada *word square* Bergambar dikembangkan dengan diijadikan sebuah buku yang dilengkapi dengan topik berkaitan dengan materi yang akan disajikan, selain itu komponen yang dikembangkan yaitu adanya tambahan gambar-gambar yang menarik peserta didik dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu, *Word Square* bergambar perlu dikembangkan dalam pembelajaran PPKn dikarenakan media pembelajaran ini bisa digunakan sebagai game atau permainan, serta dapat digunakan sebagai penilaian hasil belajar peserta didik. *Word Square* bergambar juga sangat mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik karena bentuknya yang cukup sederhana dalam bentuk maupun penggunaannya.

Word Square Bergambar memudahkan guru dalam menerapkan materi keberagaman karakteristik individu dalam pembelajaran PPKn. Karena, *Word Square* Bergambar dilengkapi dengan gambar-gambar dan juga cara menemukan jawabannya didalam kotak-kotak huruf, sehingga bisa digunakan sebagai permainan dan tes dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya *Word Square* Bergambar dalam proses belajar, dapat memberi kesempatan kepada kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik merasa senang dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu rujukan peneliti untuk mengambil judul tentang pengembangan buku *Word Square* adalah penelitian yang diteliti oleh Sunarti dengan judul penelitian “ Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Berbasis Inkuiri Dilengkapi Word Square Berintegrasi Sains dan Islam Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di MA Islamiyah Attanwir”.² Jenis penelitian yang dilakukan adalah R&D dengan model ADDIE. Uji kelayakan buku petunjuk praktikum ini yaitu dari ahli materi, ahli integrasi, ahli media, dan guru biologi. Hasil penelitian kelayakan buku petunjuk praktikum dari dosen ahli dan guru biologi memperoleh kriteria sangat valid dengan presentase ahli materi I 85%, ahli materi II 80%, ahli integrasi 100%, ahli media 78% dan guru biologi 88%. Apabila dirata-rata maka hasil penilaian validasi kelayakan 86,2% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan untuk tanggapan peserta didik skala kecil terhadap buku petunjuk praktikum 81% dengan kriteria baik atau layak.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku *Word Square* Bergambar (WORGAMS) Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD.”

² Sunarti. *Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Berbasis Inkuiri Dilengkapi Word Square Berintegrasi Sains dan Islam Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di MA Islamiyah Attanwir*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu pengembangan Buku *Word Square* Bergambar pada pembelajaran Pendidikan Kewargaegaraan (PPKn). Sumber belajar yang akan dikembangkan adalah pada Tema 6 : Cita-citaku Subtema 2 : Hebatnya Cita-citaku materi keberagaman karakteristik individu kelas IV Sekolah Dasar.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi penelitian pada pengembangan sebuah produk yaitu : Pengembangan Buku *Word Square* Bergambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tema 6: Cita-citaku Subtema 2: Hebatnya Cita-citaku Pembelajaran 3 materi keberagaman karakteristik individu Kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar yang berlaku.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan Buku *Word Square* Bergambar pada pembelajaran PPKn Tema 6 Subtema 2 materi keberagaman karakteristik individu kelas IV Sekolah Dasar?

2. Apakah Buku *Word Square* Bergambar layak digunakan dalam pembelajaran PPKn Tema 6 Subtema 2 materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV Sekolah Dasar ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik. adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini, Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yang secara khusus meningkatkan pengembangan dalam Sumber belajar Tema 6 Subtema 2 materi keberagaman karakteristik individu kelas IV SD.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah khususnya dalam hal yang terkait dengan pengembangan sumber belajar terutama pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian pengembangan selanjutnya.

c. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, masukan tambahan dan informasi serta menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, mengenai pengembangan sumber belajar terutama pada pembelajaran PPKn sekolah dasar.

